

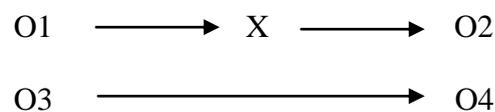
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian menggunakan *quasy experimental*, *quasy experimental* merupakan satu eksperimen yang penempatan unit terkecil eksperimen ke dalam kelompok intervensi dan kelompok kontrol tidak dilakukan dengan acak (*nonrandom assignment*) (Hastjarjo, 2019). Pada penelitian *quasy experimental* terdapat beberapa bentuk desain eksperimen yang meliputi *time series design* dan *nonequivalent with control group design* (Sugiyono, 2016). *Nonequivalent (Pretest and Posttest) with Control Group Design* merupakan pendekatan yang paling populer dalam kuasi eksperimen, kelompok intervensi dan kelompok kontrol dipilih bukan dengan cara random (Creswell, 2014).

Berikut skema dari *nonequivalent with control group design* (Sheskin, 2020):



Bagan 3.1 Desain Penelitian

Keterangan:

O1 : Nilai *pretest* pada kelompok intervensi sebelum dilakukan pendidikan kesehatan

- X : Perlakuan dengan pendidikan kesehatan
- O2 : Nilai *posttest* pada kelompok intervensi sesudah dilakukan pendidikan Kesehatan
- O3 : Nilai *pretest* pada kelompok kontrol sebelum dilakukan pendidikan kesehatan
- O4 : Nilai *posttest* pada kelompok kontrol sesudah dilakukan pendidikan kesehatan

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian telah dilakukan pada tanggal 27 Juni dan 28 Juni 2023

2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di rumah kader kesehatan di desa wilayah kerja Puskesmas Boja II.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi target dari penelitian ini adalah seluruh ibu menyusui di

wilayah kerja Puskesmas Boja II dengan periode Januari-Mei 2023 berjumlah 114 ibu menyusui.

2. Sampel

Sampel adalah bagian populasi yang akan di teliti atau sebagian jumlah karakteristik yang di miliki oleh populasi. Sampel pada penelitian ini yaitu ibu menyusui bayi usia 0 – 2 tahun di wilayah kerja Puskesmas Boja II. Dalam menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus analitik komparatif numerik berpasangan (Dahlan, 2016 dalam (Setiana, H.A dan Nuraeni, 2021). Rumus penentuan jumlah sampel dengan menggunakan rumus komparatif numerik 2 kelompok berpasangan dua kali pengukuran :

$$n = \left(\frac{(Z\alpha + Z\beta)S}{X1 - X2} \right)^2$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

$Z\alpha$: deviat baku alpha - kesalahan tipe I ditetapkan sebesar 5% (hipotesis satu arah), sehingga $Z\alpha = 1,64$

$Z\beta$: deviat baku beta - kesalahan tipe II ditetapkan sebesar 5%, sehingga $Z\beta = 1,28$

S : standar deviasi dari selisih nilai antar kelompok

$X1 - X2$: selisih minimal rerata yang dianggap bermakna

Pada penelitian sebelumnya dengan judul *Prenatal Education as an Effort In Enhancing Breastfeeding Self Efficacy* (Fata, 2016) diketahui:

$$S = 15,004$$

$$X1 = 61,15$$

$$X2 = 49,85$$

$$n = \left(\frac{(1,64 + 1,28) 15,004}{61,15 - 49,85} \right)^2$$

$$n = \left(\frac{(2,92) 15,004}{11,3} \right)^2$$

$$n = \left(\frac{43,81168}{11,3} \right)^2$$

$$n = (3,87713982)^2$$

$$n = 15,03 = 15$$

Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini sebesar 15 responden.

Untuk mengantisipasi responden yang drop out maka ditambahkan 10% dari jumlah sampel sehingga 10% dari 15 adalah 1,5. Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini sebesar 16,5 atau 17 responden di masing-masing kelompok, kelompok intervensi dan kelompok kontrol.

3. Tehnik Sampel

Penelitian ini menggunakan tehnik pengambilan sampel *purposive sampling*, yaitu suatu tehnik penetapan sampel dengan cara memilih sampel di antara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti atau berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi (Sugiyono, 2016).

Pengambilan sampel ditetapkan dengan kriteria sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakter umum subjek dalam populasinya, yaitu:

- 1) Ibu yang masih memiliki bayi usia 0- 2 tahun
- 2) Dapat membaca dan menulis
- 3) Ibu dapat berkomunikasi dengan baik
- 4) Bersedia menjadi responden.
- 5) Ibu yang bekerja dan tidak bekerja

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah hal-hal yang menyebabkan sampel yang memenuhi kriteria tidak diikutsertakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini kriteria eksklusinya yaitu

- 1) Ibu yang sudah tidak menyusui bayinya.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2012). Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Variabel Independen : Pendidikan Kesehatan tentang ASI Eksklusif	Kegiatan pemberian informasi secara individu kepada ibu menyusui yang menyangkan	-	-	-

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
		suatu gabungan objek atau gambar berupa cerita animasi sehingga menghasilkan objek yang berisi tentang ASI eksklusif dan diberikan 1 kali dengan durasi $\pm 6,5$ menit.			
2	Variabel Dependen: Kepercayaan diri Menyusui (<i>Breastfeeding Self-efficacy</i>)	Kepercayaan diri sendiri yang dapat meningkatkan motivasi dalam melakukan suatu tindakan untuk menyusui bayi secara eksklusif	Lembar Kuesioner BSES yang terdiri dari 14 pernyataan positif, berdimensi teknik, kepercayaan interpersonal dan dukungan. Pada pernyataan <i>favourable</i> nilai jawaban dari setiap pernyataan : SSTY : 1 STY : 2 KKY : 3 Y : 4 SY : 5 Pada pernyataan <i>unfavourable</i> nilai jawaban dari setiap pernyataan: SSTY : 5 STY : 4 KKY : 3 Y : 2 SY : 1	Rerata skor akhir dari breastfeeding self-efficacy. Dalam rentang 14-70. Semakin tinggi skor semakin tinggi nilai kepercayaan diri. 1. Rendah jika jawaban yang benar 14-32 2. Cukup jika jawaban yang benar 33-51 3. Baik jika jawaban yang benar 52-70	rasio

E. Pengumpulan Data

1. Jenis / Sumber Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini, yaitu:

a. Data Primer

Yaitu data diperoleh secara langsung pada saat berlangsungnya penelitian melalui kuesioner Breastfeeding Self-efficacy (BSE) (Dennis, C.-L. & Faux, 1999) dan observasi kepada responden.

b. Data Sekunder

Data sekunder yang diambil dari dokumen tentang ibu menyusui yang ada di wilayah kerja Puskesmas Boja II.

2. Teknik Pengumpulan Data / Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data. Kuesioner adalah tehnik pengumpulan data dengan mengajukan beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2014).

Dalam penelitian ini kuesioner yang digunakan adalah kuesioner *breastfeeding self-efficacy* (BSE) (Dennis, C-L & Faux, 1999).

a. Kisi –kisi Kuesioner

1) Kuesioner Breastfeeding Self-efficacy

Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuesioner Breastfeeding Self-efficacy

No	Pernyataan	Favoorabel	Unfavoorabel	Jumlah Soal
1	Keyakinan menyusui	1,3,7,12,13		5
2	Keberhasilan menyusui	2,14	6,8,10	5
3	Tehnik menyusui	4,11		2
4	Kepuasan menyusui	5,9		2
	Jumlah	11	3	14

b. Uji Validitas dan Reliabilitas

1) Uji Validitas

Uji validitas adalah cara untuk menentukan keakuratan suatu skala dilihat dari tujuannya. Uji validitas adalah bagian yang dilakukan untuk mendapatkan skala yang valid (Azwar, 2013). Kuesioner BSES-SF dalam penelitian ini telah teruji validitasnya oleh Dennis, C.-L. & Faux tahun 1999 dalam penelitian *Development and psychometric testing of the Breastfeeding Self-Efficacy Scale. Research in Nursing and Health*, 22(5), hasil yang didapatkan adalah r hitung (0,94) > r tabel (0,4821), maka dapat disimpulkan kuesioner dinyatakan valid.

2) Uji Realibilitas

Uji realibilitas untuk mengukur kestabilan dan korelasi jawaban responden dengan jawaban sesuai alat ukur dalam bentuk kuesioner. Uji realibilitas yang hasilnya reliabel dapat dilakukan untuk penelitian karena hasilnya akan tetap sama meskipun penelitian dilakukan pada waktu yang berbeda (Azwar, 2013). Sedangkan hasil uji reliabilitas pada kuesioner BSES-SF oleh Dennis, C.-L. & Faux tahun 1999, yang telah dialih bahasakan menunjukkan nilai r tabel sebesar 0,872 (Wardani, 2012), maka dapat disimpulkan kuesioner dinyatakan realibel dimana r tabel (0,872) < r hitung (0,94).

Setelah dilakukan analisa terhadap validitas maupun realibilitas, maka ditetapkan 14 butir pernyataan yang dimasukkan ke dalam instrumen baku (Dennis& Faux, 1999 dalam Wardani, 2012).

3. Etika Penelitian

Menurut Notoatmodjo tahun 2012, penelitian harus dilakukan dengan memperhatikan etika agar tidak melanggar hak manusia yang merupakan subjek dari penelitian ini. Etika penelitian mempunyai beberapa prinsip yaitu:

a. *Informed Consent*

Peneliti menjelaskan manfaat, tujuan, prosedur, dan dampak dari penelitian ini. Setelah dijelaskan, peneliti membagikan form informed concent ke subjek penelitian, jika responden setuju maka harus menandatangani form informed concent tersebut.

b. *Anomity*

Peneliti tidak mencantumkan nama pada informed concent dan kuesioner, hanya dengan inisial dan memberi nomor responden pada masing-masing lembar.

c. *Beneficience*

Peneliti melakukan penelitian sesuai dengan metode untuk mendapatkan hasil yang bermanfaat. Manfaat pada penelitian yaitu menambah pengetahuan ibu menyusui tentang ASI eksklusif sehingga meningkatkan kepercayaan diri me menyusui.

d. Non Maleficience

Peneliti tidak merugikan responden, karena penelitian ini tidak mengandung unsur bahaya dan merugikan responden.

e. Justice

Peneliti melakukan responden secara adil dan patut, peneliti memberikan perlakuan yang sama kepada responden, dengan tetap memberikan perlakuan kepada kelompok kontrol berupa pendidikan kesehatan setelah penelitian selesai.

4. Prosedur Pengambilan Data

a. Pemilihan Asisten Penelitian

Pada penelitian ini, dibantu oleh satu asisten penelitian dengan kriteria dan tugas sebagai berikut:

1) Kriteria asisten peneliti

- a) Mahasiswa Universitas Ngudi Waluyo dengan program studi dan memiliki tingkat sederajat sejajar dengan peneliti
- b) Dapat berkomunikasi dengan baik
- c) Telah mengerti proses penelitian

2) Tugas asisten peneliti

- a) Membantu dalam proses penelitian, misalnya mendampingi, mengarahkan, menjelaskan cara pengisian kuesioner, serta dapat menjelaskan tujuan penelitian.

b. Pengumpulan Data

1) Tahap Persiapan

- a) Peneliti mengurus perijinan dari Universitas Ngudi Waluyo pada tanggal 30 Maret 2023 dan mengambil data ke Puskesmas Boja II
- b) Peneliti meminta izin kepada Kepala Puskesmas Boja II dan meminta data jumlah ibu menyusui di wilayah Puskesmas Boja II pada tanggal 19 Juni 2023
- c) Peneliti menetapkan populasi penelitian sesuai dengan kriteria inklusi
- d) Selanjutnya peneliti menyiapkan semua instrument yang dibutuhkan yaitu kuesioner breastfeeding self-efficacy
- e) Peneliti mengajukan permohonan Ethical Clearance kepada KEP Universitas Ngudi Waluyo untuk mendapatkan surat kelayakan etik dari penelitian yang diajukan dan setelah surat Ethical Clearance keluar pada tanggal 26 Juni 2023 selanjutnya peneliti mulai melaksanakan penelitian

2) Tahap Pelaksanaan

Pada kelompok kontrol

- a) Peneliti datang ke rumah kader kesehatan di desa wilayah Puskesmas Boja II untuk pengambilan data pada tanggal 27 Juni 2023

- b) Peneliti dibantu satu asisten penelitian dengan kriteria Mahasiswa Universitas Ngudi Waluyo, program studi S1 Keperawatan sudah melakukan apersepsi tentang prosedur penelitian yang akan berlangsung
- c) Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada responden
- d) Responden yang setuju dapat menandatangani lembar persetujuan
- e) Setelah itu, peneliti membagikan kuesioner kepada responden
- f) Kuesioner yang telah diisi oleh responden selanjutnya dikumpulkan kembali kepada peneliti
- g) Setelah dua jam kemudian peneliti membagikan kuesioner kembali untuk diisi oleh responden
- h) Jika kuesioner telah selesai diisi oleh responden peneliti mengumpulkan lembar kuesioner kembali
- i) Setelah selesai mengisi posttest, dilanjutkan dengan pemberian pendidikan kesehatan dengan media video
- j) Peneliti mengucapkan terimakasih kepada peserta yang telah bersedia menjadi responden penelitian, selanjutnya peneliti membagikan souvenir sebagai reward
- k) Peneliti kemudian melakukan analisa data dan menyusun laporan berupa hasil penelitian

- l) Pada kelompok kontrol ini semua responden memenuhi kriteria inklusi, sehingga tidak ada yang drop out

Pada kelompok intervensi

- a) Peneliti datang ke rumah kader kesehatan di desa wilayah Puskesmas Boja II untuk pengambilan data pada tanggal 28 Juni 2023
- b) Peneliti dibantu satu asisten penelitian ialah mahasiswa Universitas Ngudi Waluyo, program studi S1 Keperawatan sudah melakukan apresepasi tentang prosedur penelitian yang akan berlangsung
- c) Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada responden
- d) Responden yang setuju dapat menandatangani lembar persetujuan
- e) Setelah itu, peneliti membagikan kuesioner kepada responden
- f) Kuesioner yang telah diisi oleh responden selanjutnya dikumpulkan kembali kepada peneliti
- g) Setelah mengisi lembar kuesioner peneliti memberikan pendidikan kesehatan tentang ASI eksklusif melalui media video
- h) Dalam memberikan pendidikan kesehatan tentang ASI eksklusif peneliti mengirim link video pendidikan kesehatan tentang ASI eksklusif kepada kader kesehatan melalui media

whatsapp dan meminta kader untuk membagikan kepada peserta

- i) Pada saat peneliti memberikan pendidikan kesehatan untuk mencegah adanya kebosanan dari peserta, setiap 10 menit peneliti meminta kepada peserta untuk mengulang apa yang telah disampaikan
- j) Selanjutnya peneliti membagikan kuesioner kembali untuk diisi oleh responden
- k) Jika kuesioner telah selesai diisi oleh responden peneliti mengumpulkan lembar kuesioner kembali
- l) Peneliti mengucapkan terimakasih kepada peserta yang telah bersedia menjadi responden penelitian, selanjutnya peneliti membagikan souvenir sebagai reward
- m) Peneliti kemudian melakukan analisa data dan menyusun laporan berupa hasil penelitian
- n) Pada kelompok intervensi ini semua responden memenuhi kriteria inklusi, sehingga tidak ada yang drop out

F. Pengolahan Data

1. Editing

Kuesioner yang telah diisi oleh responden di lapangan kemudian dilakukan proses *editing* terlebih dahulu. *Editing* dilakukan untuk

memeriksa kelengkapan dan kejelasan data dengan cara memeriksa apakah observasi yang dilakukan sudah lengkap.

2. *Scoring*

Peneliti melakukan skoring pada responden yaitu pemberian nomor atau kode numerik pada variabel.

Kepercayaan diri menyusui (Breastfeeding self-efficacy)

Pada pernyataan favourable

- 1) Sangat yakin : 5
- 2) Yakin : 4
- 3) Kadang-kadang yakin : 3
- 4) Sangat tidak yakin : 2
- 5) Sama sekali tidak yakin : 1

Pada pernyataan unfavourable

- 1) Sangat yakin : 1
- 2) Yakin : 2
- 3) Kadang-kadang yakin : 3
- 4) Sangat tidak yakin : 4
- 5) Sama sekali tidak yakin : 5

3. *Coding*

Coding dilakukan dengan memberi tanda pada masing-masing jawaban dengan kode, untuk selanjutnya dimasukkan dalam tabel kerja untuk mempermudah pengolahan data. Pemberian kode dilakukan dengan memberikan kode numeric untuk setiap jawaban.

- a. Usia
- 1) <20 tahun : 1
 - 2) 20-35 tahun : 2
 - 3) >35 tahun : 3
- b. Paritas
- 1) Primipara : 1
 - 2) Multipara : 2
- c. Pendidikan terakhir
- 1) SD : 1
 - 2) SMP : 2
 - 3) SMA : 3
 - 4) Perguruan Tinggi : 4
- d. Pekerjaan
- 1) Tidak bekerja : 1
 - 2) Bekerja : 2
- e. Pendapatan Keluarga
- 1) \geq UMK : 1
 - 2) \leq UMK : 2
- f. Breastfeeding self-efficacy
- 1) Kurang : 1
 - 2) Cukup : 2
 - 3) Baik : 3

4. *Tabulating*

Tabulating dilakukan dengan memasukan data-data hasil penelitian kedalam tabel-tabel sesuai kriteria yang telah ditentukan.

5. *Entry Data*

Entry data merupakan kegiatan memasukkan data yang telah ditabulasi ke dalam program komputer untuk dilakukan analisis yang lebih lanjut.

6. *Cleaning*

Cleaning merupakan kegiatan mengecek kembali data yang dimasukan apakah ada kesalahan atau tidak

G. Analisis Data

Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas data.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data terdistribusi normal atau tidak normal. Pada penelitian ini menggunakan uji shapiro wilk, karena jumlah sampel kurang dari 50 sampel. Data dikatakan terdistribusi normal jika memiliki nilai signifikan p value $> 0,05$, sedangkan apabila data memiliki nilai signifikan p value $< 0,05$ maka data terdistribusi tidak normal.

Tabel 3.3 Hasil uji normalitas data

	Shapiro-Wilk			
	Statistic	df	Sig	Ket
BSE kelompok kontrol pre test	.935	17	.263	Normal
BSE kelompok kontrol post test	.948	17	.420	Normal
BSE kelompok intervensi pre test	.969	17	.353	Normal
BSE kelompok intervensi post test	.931	17	.287	Normal

Berdasarkan hasil uji Shapiro-Wilk diperoleh data jumlah skor Breastfeeding self-efficacy ibu menyusui di wilayah Puskesmas Boja II pada kelompok kontrol sebelum diberi pendidikan kesehatan tentang ASI eksklusif diperoleh nilai *p value* sebesar 0,263 dan sesudah diberi pendidikan kesehatan tentang ASI eksklusif diperoleh nilai *p value* sebesar 0,420, sedangkan pada kelompok intervensi sebelum diberi pendidikan kesehatan tentang ASI eksklusif diperoleh nilai *p value* sebesar 0,353 dan sesudah diberi pendidikan kesehatan tentang ASI eksklusif diperoleh nilai *p value* sebesar 0,287. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *p value* lebih besar dari 0,05, yang artinya data berdistribusi normal sehingga dapat dilanjutkan dengan uji parametrik .

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menguji perbedaan antara kedua kelompok atau beberapa kelompok subjeknya berbeda. Uji homogenitas yang dipakai yaitu uji paired t-test, uji ini digunakan pada dua data yang berpasangan dan berdistribusi normal, dan apabila tidak berdistribusi normal maka menggunakan uji Wilcoxon Test. Tujuan uji ini yaitu untuk mengetahui apakah ada perbedaan rerata pada dua sampel yang saling

berpasangan atau tidak. Jika nilai $p \text{ value} < \alpha (0,05)$ maka dikatakan data homogen, dan jika nilai $p \text{ value} > \alpha (0,05)$ maka dikatakan data tidak homogen.

Tabel 3.4 Hasil Uji Homogenitas Data

Variabel	n	Mean	SD	t	p value
Breastfeeding Self efficacy					
Kontrol	17	41,47	2,452	-1,811	0,089
Intervensi	17	43,59	3,447		

Hasil uji breastfeeding self efficacy pada kelompok kontrol dan kelompok intervensi sebelum diberikan pendidikan kesehatan tentang ASI eksklusif menggunakan *uji dependent t test* diperoleh nilai $p \text{ value} (0,089) > \alpha (0,05)$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan breastfeeding self efficacy pada ibu menyusui di wilayah Puskesmas Boja II pada kelompok kontrol dan kelompok intervensi sebelum diberikan pendidikan kesehatan.

Analisis univariat

Analisis univariat yaitu analisis yang dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian. Uji univariat ini bertujuan untuk menjelaskan breastfeeding self-efficacy ibu menyusui sebelum diberikan pendidikan kesehatan tentang ASI eksklusif dan breastfeeding self-efficacy ibu menyusui sesudah diberikan pendidikan kesehatan tentang ASI eksklusif. Uji univariat ditampilkan dengan bentuk tendensi sentral, karena data dalam penelitian ini merupakan data numerik. Apabila data bersifat normal dan homogen data yang ditampilkan adalah mean dan standar deviasi (SD). Apabila data bersifat tidak normal dan homogen data yang ditampilkan

median, nilai minimal, nilai maksimal dan standar deviasi (SD). Pada penelitian ini hasil uji normalitas datanya normal dan uji homogenya homogen, maka uji univariat yang ditampilkan menggunakan *mean dan standar deviasi*.

3. Analisis Bivariat

Analisis bivariat yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan *breastfeeding self-efficacy* ibu menyusui sebelum dan sesudah diberi pendidikan kesehatan tentang ASI eksklusif. Pada penelitian ini, ditetapkan ketentuan yang dipakai adalah 95 % dan $\alpha = 0,05$. Jika hasil analisis signifikan $p \text{ value} < \alpha (0,05)$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, yang berarti ada pengaruh pemberian pendidikan kesehatan tentang ASI eksklusif terhadap *breastfeeding self-efficacy* pada ibu menyusui. Sedangkan jika $p \text{ value} > \alpha (0,05)$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima, yang artinya tidak ada pengaruh pemberian pendidikan kesehatan tentang ASI eksklusif terhadap *breastfeeding self-efficacy* pada ibu menyusui. Uji bivariat digunakan untuk menguji hipotesis, dikarenakan hasil uji normalitas pada penelitian ini datanya berdistribusi normal dan uji homogenya homogen, maka uji bivariate yang ditampilkan menggunakan uji *t test* sebagai berikut:

Tabel 3.5 Tabel Uji Hipotesis

Variabel	Uji
Perbedaan Breastfeeding self efficacy sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan tentang ASI eksklusif pada kelompok control	Dependent t-test
Perbedaan Breastfeeding self efficacy sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan tentang ASI eksklusif pada kelompok intervensi	Dependent t-test
Pengaruh Pendidikan kesehatan tentang ASI eksklusif dengan media video animasi terhadap breastfeeding self-efficacy pada ibu menyusui di wilayah kerja Puskesmas Boja II	Independent t-test

Analisa ini akan dilakukan melalui proses komputer dengan bantuan program SPSS 26.